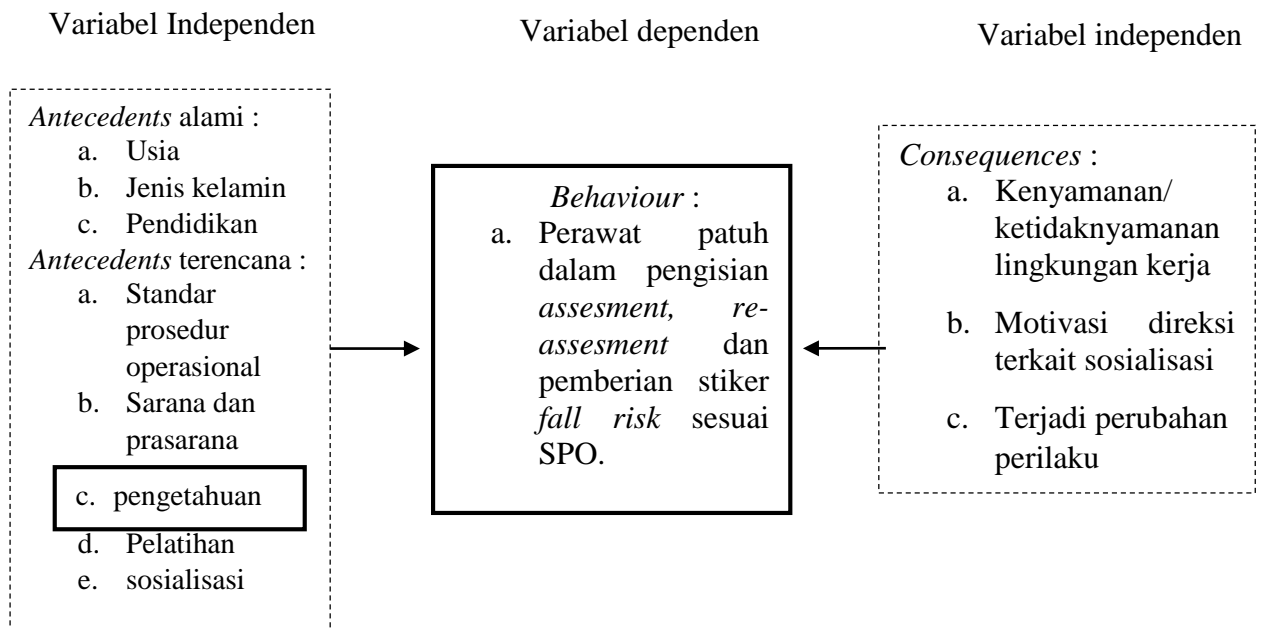


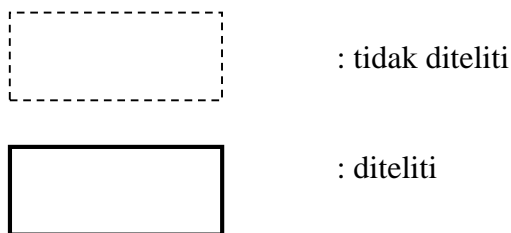
BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Yoanda, 2014).



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual



3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual penelitian yang telah diketahui terdapat aspek yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO yaitu *antecedents*, *consequences*.

Adapun *antecedents* alami meliputi :

- a. Usia
- b. Jenis kelamin
- c. Pendidikan

Antecedents terencana meliputi :

- a. Standar Prosedur Operasional
- b. Sarana dan prasarana
- d. Pengetahuan
- e. Pelatihan.

Aspek *Consequences* meliputi :

- a. Kenyamanan/ ketidaknyamanan lingkungan kerja
- b. Sosialisasi dari direksi rumah sakit
- c. Terjadi perubahan perilaku

Pada kedua aspek pada kerangka konseptual peneliti hanya akan meneliti *antecedents* dalam memengaruhi kepatuhan perawat. Aspek *antecedents* yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pengetahuan seorang perawat tentang SPO sasaran pencegahan risiko jatuh yang dimana dalam sasaran pencegahan risiko jatuh terdapat indikator kepatuhan pengisian asesmen awal risiko jatuh, kepatuhan pengisian asesmen ulang dan tindakan pencegahan risiko jatuh, kepatuhan pemberian stiker *fall risk* pada pasien yang hasil asesmen risiko tinggi.

Anteseden merupakan sesuatu yang mendahului dan memicu terjadinya perilaku, anteseden memiliki keduanya yaitu pengaruh langsung dan tidak langsung pada perilaku. Namun anteseden ini tidak menjadi jaminan perilaku

akan terjadi dalam jangka panjang. Seperti halnya pada rumah sakit dalam mendukung semua proses kegiatannya terdapat peraturan, Standar Prosedur Operasional. Akan tetapi itu belum cukup menjamin perilaku patuh perawat dalam menerapkan SPO tersebut. Dengan itu tidak cukup dengan adanya SPO saja namun juga diperlukan pemahaman dan pengetahuan oleh perawat dalam menerapkan SPO tersebut.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengetahuan dalam memengaruhi kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO sasaran pencegahan risiko cedera akibat pasien jatuh di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

3.3 Hipotesis

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta (Santosa & Luthfiyyah, 2020). Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis tersebut kemudian akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak benar sesuai dengan fakta. Ada dua jenis hipotesis dalam pengujian hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) (Sugiyono, 2014):

- a. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang digunakan untuk pengukuran statistik dan interpretasi hasil statistik. Hipotesis dapat sederhana atau kompleks, sebab atau akibat.
- b. Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis penelitian. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan, pengaruh, dan perbedaan, antara dua atau

lebih variable. Hipotesis tersebut dapat sederhana atau kompleks, sebab atau akibat.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat terhadap kepatuhan dalam menerapkan SPO pencegahan resiko jatuh berupa indikator kepatuhan pengisian asesmen awal, kepatuhan pengisian asesmen ulang dan tindakan pencegahan resiko jatuh, pemberian stiker *fall risk* kepada pasien dengan skor tinggi.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada hubungan antara pengetahuan perawat terhadap kepatuhan dalam menerapkan SPO pencegahan resiko jatuh berupa indikator kepatuhan pengisian asesmen awal, kepatuhan pengisian asesmen ulang dan tindakan pencegahan resiko jatuh, pemberian stiker *fall risk* kepada pasien dengan skor tinggi.